

INTISARI

BHUJA, J M., 2016, EFEK ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOLIK BIJI JAMBLANG (*Eugeniacumini Druse*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Inflamasi (radang) merupakan respons terhadap kerusakan jaringan yang diakibatkan oleh rangsang fisik atau kimiawi. Inflamasi adalah usaha tubuh untuk menginaktivasi atau merusak organisme yang menyerang menghilangkan zat iritan, dan mengatur perbaikan jaringan.

Salah satu tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan secara tradisional adalah biji jamblang (*Eugenia cumini* Druse). Tanaman ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi obat untuk antiinflamasi karena mengandung flavonoid, saponin, dan tanin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti efek antiinflamasi biji jamblang (*Eugenia cumini* D.) menggunakan metode induksi karagenin pada tikus. Untuk pengukuran aktivitas antiinflamasi digunakan 5 kelompok yang berbeda, dan ekstrak biji jamblang diberikan dengan dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB tikus. Na-diklofenak digunakan sebagai control positif.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa reduksi inflamasi adalah 75,43 % untuk Na-diklofenak, 63,72% untuk dosis 50mg/kgBB tikus, 70,86% untuk dosis 100mg/kgBB tikus, dan 57,30 % untuk dosis 200mg/kgBB tikus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ekstrak biji jamblang memberikan efek antiinflamasi dan dosis yang paling efektif adalah dosis 100 mg/kgBB tikus.

Kata kunci :ekstrak biji jamblang, Na-diklofenak, antiinflamasi

ABSTRAK

BHUJA J M., 2016, ANTI-INFLAMMATORY EFFECTS OF ETHANOLIC EXTRACT OF JAMBLANG SEED (*Eugenia Cumini druse.*) IN WHITE MALE RATS STRAIN. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Inflammation is a response to tissue damage caused by physical or chemical stimulan. Inflammation is the body's attempt to inactivate or destroy organisms that attack removes irritants, and regulate tissue repair. The purpose of this study was to determine the anti-inflammatory effects of the ethanol extract of the jamblang seed (*Eugenia Cumini Druse*) and determine dose which affect as anti-inflammatory in the white male rats wistar strain.

One of medicinal plant used for traditional medicine is *Eugenia cumini* Druse. This plant is potential to be developed as medicine for anti-inflammatory because its contains flavonoids, saponins, and tannins. The aim of this study was to investigate the anti-inflammatory effect of the *Eugenia cumini* extract using carrageenan-induced rat oedema test. For the anti-inflammatory activity measurement, five different groups were established and jamblang seed extract was administered in three different doses :50, 100 and 200 mg/kgBW rats. Na-diklofenak was used as a reference agent.

The result showed that the reduction of inflammation was 75.43% for the Na-diclofenac, 63.72% for a dose of 50 mg/kgBWof rat, 70.86% for a dose of 100 mg/kgBWof rat, and 57.30% for a dose of 200 mg/kgBW rat. The resultsshowed that jamblang seed extract provides anti-inflammatory effects and the most effective dose is the dose of 100 mg / kgBW of rat.

Keywords : the extract ethanolic of jamblang seed, Na-diklofenak, antiinflamatory